Menjadi Guru Handal dalam Multiperan

Wilda Indra Sari

E-mail: wildaindrasary@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau

Pengantar

Pendidikan merupakan suatu upaya yang sangat penting dilakukan untuk mensejahterakan kehidupan bangsa dalam suatu negara. Pendidikan yang bermutu menjadi tonggak yang kuat dalam mewujudkan upaya tersebut. Perkembangan zaman menuntut suatu bangsa agar dapat maju dan modern, dalam hal ini generasi penerus sangat dibutuhkan agar bisa menjadi sosok yang mandiri serta dapat berkompetisi di tingkat dunia. Dalam mewujudkan semua itu diperlukan guru sebagai tenaga pendidik yang profesional yang mampu mencetak generasi penerus yang berkualitas, berpikir produktif dan bermoral. Guru yang profesional harus memiliki kemampuan yang maksimal dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional serta dapat meningkatkan kemampuan kompetensinya, seperti kemampuan pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Di samping itu, kerjasama antara lingkungan pendidikan, peserta didik dan masyarakat juga harus terlaksana agar tujuan pendidikan tersebut dapat tercapai dengan baik. Tetapi peran guru tetap menjadi penentu keberhasilan dan ketercapaian tujuan pendidikan.

Guru

Guru adalah suatu profesi yang sangat penting bagi dunia pendidikan suatu bangsa, karena kualitas guru akan berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Di samping kerjasama antar peserta didik dan masyarakat, ketercapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada guru. Kompetensi dan kinerja guru berpengaruh besar dalam perkembangan dan nasib bangsa ke depannya. Tanpa memiliki kompetensi yang baik seorang guru tidak mungkin dapat memiliki kinerja yang baik. Seorang guru yang memiliki kompetensi yang baik juga belum tentu memiliki kinerja yang baik (Widoyoko, 2008:6-7). Guru memiliki peran yang akan membentuk watak,

kepribadian serta mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Guru yang handal dalam melaksanakan tugas secara profesional dapat mencetak generasi bangsa yang berkualitas begitu sebaliknya jika guru tidak menjalankan profesi dengan baik maka generasi dan nasib bangsa akan buruk.

Guru adalah orang yang secara sadar mengarahkan pengalaman dan tingkal laku dari seorang individu sehingga dapat terjadi pendidikan (Uno,2007:15). Sangat mulia seseorang yang mengabdikan dirinya sebagai seorang guru. Seorang guru harus siap bersedia memberikan pundaknya untuk memikul tanggung jawab yang besar yang berkaitan dengan generasi penerus dan nasib suatu bangsa selanjutnya. Seperti yang dikatakan Buchmann dalam Ball dan Farzoni(2009) bahwa guru bukanlah aktor yang hanya memainkan peran, namun guru harus menunjukkan kejujuran dan keyakinan karena *teacher is a "role world"* . Guru sebagai perwujudan harapan bangsa sehingga harapan bangsa banyak ditumpahkan kepada mereka. Bangsa dan negara memiliki jiwa dan kepribadian yang berkarakter . Harapan ini menjadi cita-cita bersama yang secara langsung maupun tidak langsung diembankan pada guru (Mustafa, Hermendra, Suarman. & Zulhafizh, 2019).

Menjadi Guru Handal

Menjadi seorang guru mengemban tugas yang cukup berat, karena harus menghadapi berbagai karakter dari masing-masing peserta didik. Dalam hal ini guru dituntut menjadi kreatif dalam segala hal. Baik dalam mengembangkan media pembelajaran, maupun dalam mengembangkan potensi, minat dan bakat peserta didik. aktifitas manajerial guru dalam persiapan dan pelaksanaan pembelajaran yang kreatif menjadi penentu dalam mencapai target pembelajaran. (Mustafa, Hermendra, Suarman. & Zulhafizh, 2019).

Seorang guru harus menjadi guru yang kompeten yaitu guru yang mempunyai kemampuan mengerjakan semua tugas yang terdapat dalam pengajaran yang efektif (Burden & Byrd,2003;Kennedy,2006 dalam slavin,2011). Dalam menjalankan tugas guru harus memiliki strategi dalam menghadapi peserta didik, karena strategi tersebut cukup menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Seorang guru harus mampu beradaptasi dengan baik terhadap berbagai perilaku peserta didik. Guru merupakan penentu baik buruknya respon peserta didik. Seperti yang dikatakan Schunk(2012:364) bahwa jika guru memperlakukan peserta didik dengan ramah maka ia akan cenderung memberikan sambutan yang ramah pula.

Menurut Wijaya (dalam Gunawan 2016:89) bahwa fungsi guru sebagai pendidik di dalam kelas diantaranya.

1. Pendidik

Guru sebagai pendidik tidak hanya memberikan materi pembelajaran, tapi juga harus bisa menjadi contoh yang dapat diteladani oleh para peserta didik. Guru harus bisa mengembangkan keterampilan, bakat, potensi peserta didik. Selain itu, guru juga harus dapat melatih sikap dan mental yang baik peserta didik serta dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pengajar

Guru berperan sebagai pemberi ajaran berupa ilmu pengetahuan dan nasehat. Dalam arti lain, guru memberi petunjuk kepada peserta didik kepada hal-hal yang belum diketahui atau mengembangkan hal-hal yang sudah diketahui oleh peserta didik.

Tugas guru yang paling utama adalah mengajar dan mendidik. Sebagai pengajar, guru berperan aktif (mendidik) dengan ilmu pengetahuan (Muhaimin, dkk, 1996:54).

3. Pembimbing

Guru sebagai petunjuk arah bagi peserta didik dalam mengembangkan bakat dan minat. Sehingga peserta didik dapat mengetahui langkah yang akan diambil selanjutnya sesuai dengan bakat dan minatnya tersebut. Sebagai pembimbing guru berbagai hak dan tanggung jawab dalam setiap pembelajaran yang direncanakan dan dilaksanakannya (Mulyasa, 2011:41).

4. Pelatih

Guru berperan mempersiapkan peserta didik agar memiliki keyakinan dalam diri peserta didiknya untuk mewujudkan dan mengembangkan keterampilannya masing-masing. Dalam hal tersebut membutuhkan pelatihan, karena tanpa latihan peserta didik tidak akan mampu menguasai kompetensi dasar dalam berbagai keterampilan yang dikembangkan.

5. Pengelola Kelas

Guru berperan menciptakan suasana yang kondusif dalam kelas, memberikan rasa nyaman sehingga pembelajaran akan berlangsung secara efektif. Hal itu akan meningkatkan motivasi belajar para peserta didik yang nantinya akan berpengaruh pada prestasi peserta didik.

Penutup

Pendidikan menjadi harapan utama dari suatu bangsa dalam meningkatkan kualitas generasi penerus sebagai kunci kemajuan dan perkembangan bangsa ke depannya. Dalam hal ini guru menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan dari tujuan pendidikan tersebut. Sebagai tenaga pendidik, guru memiliki berbagai peran yang menjadi tanggung jawab dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Maka dalam melaksanakan multiperan tersebut seorang guru harus handal, guru dituntut menjadi kreatif dalam segala hal, baik dalam mengembangkan media pembelajaran, maupun dalam mengembangkan potensi, minat dan bakat peserta didik.

Referensi

- Muhaimi,dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar (Penerapan dalam Pendidikan)*. Surabaya: Citra Media.
- Mustafa, M. N ., Hermandra & Zulhafizh . 2019. *Manajerial Pembelajaran Kreatif : Menjadi Guru Jitu* . Yogyakarta: Mirra Buana Media.
- Sulthon. 2015. “Konsep Guru yang Menginspirasi dan Demokratif”. Jurnal Elementary, 3(1) 129
- Uno, H.B. 2007. Profesi Kependidikan: Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardani, Imas Sriana. 2014. ”Guru Sebagai Pemimpin Pendidikan”
<https://osf.io/xwu86/download>. Diakses pada tanggal 18 Januari 2020

***Data Penulis**

Wilda Indra Sari, lahir di Pematang Rebah, Kecamatan Rengat Barat, Kabupaten Indragiri hulu, Provinsi Riau, pada tanggal 10 Juni 2000. Rengat hanyalah tempat lahir, anak pertama dari dua bersaudara ini berasal dari Kuantan Singingi, dan bertempat tinggal di salah satu desa yang bernama Pulau Kumpai. Terlahir dari keluarga sederhana yang menempuh

Pendidikan Dasar dan Menengah di sekolah Negeri yang berada tidak jauh dari tempat kediamannya.

Awal tahun 2018, adalah waktu terakhir mengenyam bangku sekolahan dan berhasil menyelesaikan pendidikan dalam waktu yang tepat. Pada pertengahan tahun 2018 diterima dikampus Universitas Riau, pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, jurusan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Hingga saat ini masih dalam proses menempuh jenjang pendidikan S1. Perempuan yang biasa di sapa Wilda ini tidak memiliki hobi, hanya saja memiliki beberapa hal yang disukai, seperti menulis, menari, dan memasak. Seperti manusia pada umumnya, ia memiliki cita-cita yaitu menjadi seorang dosen dan penulis yang terkenal dengan karya-karya yang membanggakan.